



**PEMANFAATAN TEKS MEDIA MASSA
DALAM MENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB**

Luthfi Qoriatul Hasanah

UIN Raden Mas Said Surakarta

luthfi.qoriatulhasanah@iain-surakarta.ac.id

Abstract

Mastery of vocabulary is something that must be done by foreign language learners. The four language skills require mastery of vocabulary. The addition of vocabulary is often carried out independently by students which makes the addition of the vocabulary inconsistent so that an alternative way is needed to increase vocabulary, namely by utilizing online mass media texts to become the object of study in the Qiroah Taudzifiyah course. This study aims to determine the effectiveness of online mass media texts in improving vocabulary mastery. This research includes action research. The subjects of this study were 5th semester students of class 5A in 2021/2022 PBA UIN Raden Mas Said Surakarta, which consisted of 30 students. The data collection technique uses observation and questionnaires and the data analysis method uses qualitative analysis techniques equipped with some quantitative descriptive data. The results showed that use of mass media is effective to improve mastery of Arabic vocabulary. The evidence is the increase in the average pretest and posttest results of students where in the first cycle it increased by 35 points of assessment and in the second cycle increased by 20 points of assessment.

Keywords: *mass media text, vocabulary improvement, al-qiroah.*

Abstrak

Penguasaan kosakata menjadi sebuah hal yang sangat wajib dilakukan oleh seseorang dalam pembelajaran bahasa kedua. Keempat kemahiran bahasa memerlukan adanya penguasaan kosakata. Penambahan kosakata sering kali dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa yang membuat penambahan kosakata tersebut menjadi tidak konsisten, sehingga diperlukan adanya sebuah cara alternatif untuk melakukan penambahan kosakata, yaitu: dengan memanfaatkan teks media massa online untuk menjadi objek kajian dalam mata kuliah Qiroah Taudzifiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teks media massa online dalam meningkatkan penguasaan mufrodad, yang dilakukan kepada mahasiswa PBA UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini termasuk action research atau penelitian tindakan kelas. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 kelas 5A tahun 2021/2022 PBA UIN Raden Mas Said Surakarta, yang terdiri dari 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket dan Metode Analisa data menggunakan Teknik analisis kualitatif dengan dilengkapi dengan beberapa data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media massa efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil pretest dan posttest mahasiswa dimana pada siklus I meningkat sebesar 35 poin penilaian dan pada siklus kedua meningkat sebesar 20 poin penilaian.

Kata Kunci: *Teks media massa, Peningkatan kosakata, al-qiroah.*

PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata adalah salah satu hal mendasar dalam pembelajaran bahasa kedua. Dalam empat keterampilan bahasa seluruhnya membutuhkan penguasaan kosakata, karena bahasa akan menjadi sulit untuk dipraktikkan jika tidak menguasai kosakata. Wilkins¹ mengilustrasikan besarnya pengaruh penguasaan kosakata dalam kalimat berikut “*without grammar, little can be conveyed; without vocabulary, nothing can be conveyed*”. Pernyataan tersebut berarti bahwa bahasa tanpa mempelajari tata bahasa, sedikit yang dapat tersampaikan tetapi tanpa kosakata tidak ada sama sekali yang dapat disampaikan. Hal ini seiring dengan pernyataan Harmer² “*if language structures make up the skeleton of language, then it is vocabulary that provides the vital organs and the flesh*”. Kalimat Harmer tersebut menunjukkan bahwa sangat penting untuk menguasai kosakata sebelum menguasai tata bahasa dalam fungsi utama bahasa yakni untuk berkomunikasi, baik melalui lisan maupun tulisan. Brown³ menyatakan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kosakata dalam pembelajaran Bahasa adalah: 1. Menyiapkan waktu khusus untuk mempelajari kosakata 2. Mempelajari kosakata dalam konteks 3. Meningkatkan penggunaan kamus monolingual 4. Mendorong peserta didik untuk menemukan makna kata.

Berbagai cara dilakukan oleh pendidik dalam usaha meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa kedua peserta didiknya. Diaz⁴ menggunakan *metacognitive strategies* untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan hasilnya penggunaan strategi ini berpengaruh positif pada peningkatan kosakata peserta didik. Cara alternatif berikutnya dilakukan oleh Marzban & Firoozjahantigh⁵ yaitu dengan menggunakan metode *nemonic keyword instructions*. Metode ini berhasil secara efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa kedua. Selain metode dan strategi tertentu peningkatan kosakata dapat juga dilakukan dengan cara memanfaatkan materi autentik sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Salah satu

¹ S Thornbury, *How to Teach Vocabulary*. Essex UK (Harlow: Pearson Education Limited, 2002).

² *The Practice of English Language Teaching*, New Editio (UK: Longman, 1991).

³ *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (New-York: Longman, 2001).

⁴ “Training in Metacognitive Strategies for Students’ Vocabulary Improvement by Using Learning Journals,” *PROFILE Issues in Teachers’ Professional Development* 17, no. 1 (January 2015): 87–102, <https://doi.org/10.15446/profile.v17n1.41632>.

⁵ “The Effect of Mnemonic Keyword Techniques Instruction on Vocabulary Achievement and Vocabulary Size of Iranian EFL Learners,” *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 4 (July 2018): 222, <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.4p.222>.

bentuk materi autentik yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata yaitu dengan memanfaatkan teks dari media massa online yang diterbitkan oleh *native speaker* sebagai bahan kajian dalam pembelajaran kemahiran membaca.

Teks media massa dapat dimanfaatkan sebagai salah satu stimulus bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa kedua. Tarighat⁶ menyatakan bahwa penggunaan media massa bagi pembelajar Bahasa asing dapat meningkatkan kemahiran mendengar, pengucapan serta kosakata. Teks media massa online merupakan salah satu bentuk materi autentik yang dapat memberikan manfaat yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan teks buku maupun teks yang disusun oleh *non-native speaker*.

Teks dalam media massa online mengandung banyak hal yang bermanfaat bagi pembelajar Bahasa asing. *Pertama*, teks media massa mengandung informasi yang aktual dan terkini. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar karena pembahasan dalam teks tersebut adalah informasi tentang hal-hal yang sedang hangat diperbincangkan, sehingga peserta didik merasa lebih tertarik. *Kedua*, teks media massa mengandung banyak kosakata serapan, kosakata terkini, yang jarang peserta didik temukan dalam buku teks pelajaran. *Ketiga*, teks media massa yang bersumber dari *native speaker* menjadi salah satu bahan kajian tentang bagaimana *native speaker* menggunakan pilihan kata serta menerapkan struktur dan gramatika Bahasa sesuai dengan Bahasa target. *Keempat*, teks media massa online merupakan salah satu bahan yang dapat ditemukan dengan mudah dalam aplikasi-aplikasi android maupun iOS yang dapat diakses dengan mudah dan murah melalui ponsel masing-masing peserta didik.

Belum banyak proses pembelajaran menggunakan media massa online. Sejauh ini pemanfaatan materi autentik, teks media massa online khususnya, belum banyak dimanfaatkan oleh pendidik dalam pembelajaran Bahasa kedua. Hal ini dikarenakan guru perlu menyesuaikan topik bahasan dengan teks dalam media massa online, sehingga perlu waktu bagi guru untuk mencari teks dengan topik yang sesuai. Selain perlu menyesuaikan dengan topik bahasan pembelajaran, teks media massa perlu juga disesuaikan dengan rentang usia peserta didik, dikarenakan beberapa topik bahasan tertentu dalam teks media massa diperuntukkan untuk

⁶ "Mass Media as a Remedy for Poverty of the Stimulus in the Foreign Language Context," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 5, no. 6 (September 2016), <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.5n.6p.85>.

rentang usia tertentu, sehingga tidak semua teks media massa dapat dijadikan bahan kajian pembelajaran Bahasa bagi semua rentang usia.

Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang mendasari hal ini. Di antaranya adalah Resti⁷ melakukan penelitian terhadap pemanfaatan materi autentik dalam pembelajaran mendengar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan materi autentik memberikan pengaruh terhadap pencapaian siswa dalam keterampilan mendengar. Penggunaan materi autentik dalam pembelajaran mendengar juga dilaksanakan oleh Sabet⁸ yang melakukan penelitian dengan memberikan pretest dan posttest. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan materi autentik dalam pembelajaran bahasa untuk kemahiran mendengar berpengaruh positif dilihat dari adanya peningkatan nilai siswa pada posttest. Selain itu penggunaan materi autentik dalam pembelajaran kemahiran mendengar ini juga mendapat respon positif dari siswa.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Castillo Losada et al.,⁹ pada siswa pembelajaran bahasa asing di Universitas Negeri Kolumbia di level penguasaan bahasa A2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi autentik dalam pembelajaran berpengaruh pada peningkatan kompetensi komunikatif siswa. Alireza¹⁰ melakukan penelitian dengan memanfaatkan materi autentik berupa video yang sudah diberi subtitle dalam pembelajaran untuk mengetahui panjang pendeknya ingatan siswa tentang kosakata bahasa asing. Hasilnya studi ini menunjukkan bahwa kelas kontrol atau kelas yang tidak dilakukan tindakan unggul dalam ingatan kosakata jangka pendek, sedangkan kelas percobaan unggul dalam ingatan kosakata jangka panjang. Studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan video bersubtitel sebagai materi autentik dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengingat kosakata bahasa asing dalam jangka waktu yang lebih panjang.

⁷ "Utilizing Authentic Materials on Students' Listening Comprehension: Does It Have Any Influence?," *Advances in Language and Literary Studies* 9, no. 1 (February 2018): 70, <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.1p.70>.

⁸ "The Impact of Authentic Listening Materials on Elementary EFL Learners' Listening Skills," *International Journal of Applied Linguistics & English Literature* 1, no. 4 (September 2012): 216–29, <https://doi.org/10.7575/ijalel.v.1n.4p.216>.

⁹ "The Impact of Authentic Materials and Tasks on Students' Communicative Competence at a Colombian Language School," *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development* 19, no. 1 (January 2017): 89, <https://doi.org/10.15446/profile.v19n1.56763>.

¹⁰ "Short-Term and Long-Term Retention of Vocabulary through Authentic Subtitled Videos," *Advances in Language and Literary Studies* 7, no. 5 (September 2016), <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.7n.5p.14>.

Selain materi autentik dan media massa, Strategi pembelajaran dapat juga dijadikan salah satu bentuk usaha peningkatan penguasaan kosakata. Hashamdar¹¹ menyatakan bahwa strategi pembelajaran *self-regulated strategies (SRSs)* secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa kedua siswa dibandingkan dengan strategi *critical thinking strategies (CTSs)*.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka membuktikan bahwa penggunaan media massa online sebagai bahan kajian dalam pembelajaran berhasil meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa kedua dalam hal ini adalah Bahasa Arab. Objek kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Untuk mempermudah memahami tulisan ini, penulis membagi paper menjadi beberapa bab, yaitu pendahuluan, metode, pembahasan, hasil penelitian, dan kesimpulan.

Kajian Teori tentang Materi Autentik, Penguasaan Kosakata, dan Media Massa

Materi autentik adalah bahasa yang dihasilkan oleh penutur asli ditujukan untuk penutur asli dalam komunitas tertentu¹². Pengertian lain dari materi autentik yaitu kualitas yang diberikan pada teks oleh penerima, karena tidak dilihat sebagai sesuatu yang melekat dalam teks itu sendiri, tetapi disampaikan di atasnya oleh pembaca atau pendengar¹³.

Materi pembelajaran autentik dalam pembelajaran bahasa adalah materi yang bukan dibuat secara sengaja oleh pengajar, melainkan materi yang bersumber dari penutur asli yang ditujukan untuk penutur asli, bukan ditujukan pada pembelajar bahasa. Hal ini selaras dengan apa yang coba penulis sajikan dalam pembelajaran *Qiro'ah Taudzifiyah*, yaitu teks yang bersumber dari media massa yang beredar di Arab seperti bbcnewsarabic.com dan skynewsarabic.com.

Penguasaan kosakata merupakan sebuah hal yang tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran bahasa asing, demikian pula dalam pembelajaran bahasa Arab, pengenalan kosakata dimulai sejak pertama kali bahasa Arab diajarkan. Merujuk

¹¹ "The Effects of the Instruction of Self-Regulation Strategies and Critical Thinking Strategies on the Second Language Vocabulary Achievement among Iranian EFL Learners," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 7 (December 2018): 148, <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.7p.148>.

¹² Don Porter and Jon Roberts, "Authentic Listening Activities 1," *ELT Journal* 36, no. 1 (1981): 37-47, <https://doi.org/10.1093/elt/36.1.37>.

¹³ H. G. Widdowson, *Teaching Language as Communication*, 1978.

pada kamus besar bahasa Indonesia, kosakata mengandung makna perbendaharaan kata. Dalam bahasa arab kosakata dikenal dengan istilah *mufradhat*. Kosakata mengacu pada perangkat kata dalam suatu bahasa tertentu atau suatu perangkat daftar yang digunakan oleh penutur suatu bahasa. Dengan memiliki perbendaharaan kata yang cukup seorang pembelajar bahasa akan dimudahkan dalam berkomunikasi.

Kosakata memiliki peran utama dalam kecakapan komunikasi. Manusia menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pengalaman, peristiwa, ide serta pemikirannya. Kata-kata tersebut kemudian disusun menjadi sebuah kalimat. Penguasaan kosakata tersebut mencakup pemahaman kosakata baik secara reseptif maupun produktif.

Melihat bagaimana pengaruh banyak sedikitnya perbendaharaan kosakata terhadap kemampuan peserta didik dalam memproduksi ungkapan dalam bahasa asing dalam berkomunikasi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki urgensi yang besar dalam pembelajaran bahasa asing. Sehingga dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, diperlukan perhatian khusus untuk terus meningkatkan perbendaharaan kosakata peserta didik, serta menjaga agar kosakata dapat diingat dalam jangka waktu yang Panjang dengan cara mengajak siswa untuk menggunakan kosakata tersebut dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Bagi pendidik tentu perlu mempersiapkan diri dalam mengajarkan kosakata bahasa asing. Salah satunya adalah mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata bahasa asing.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata bahasa asing yaitu: Pertama, pengajaran kosakata terintegrasi dengan pembelajaran yang lain, sehingga bukan suatu hal yang berdiri sendiri. Misalnya diintegrasikan dalam pembelajaran kemahiran *istima'*, *kalam*, dll. Kedua, pengajar disarankan untuk melakukan pembatasan makna disesuaikan dengan level bahasa peserta didik. Jika tidak dilakukan pembatasan makna, maka akan menyulitkan bagi pembelajar pemula, dikarenakan banyaknya makna dari kosakata bahasa arab itu sendiri. Ketiga, mengajarkan kosakata dalam konteks dengan begitu maka kosakata dapat dipahami secara tepat maknanya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman makna kosakata. Keempat, pengajaran kosakata dapat pula dilaksanakan dengan cara menerjemahkan ke dalam bahasa Ibu. Meskipun terdapat

beberapa kelemahan dalam penggunaan cara ini, salah satunya adalah mengurangi spontanitas dalam penggunaan ungkapan, biasanya hanya diingat dalam jangka waktu yang singkat, dan beberapa kata sulit menemukan padanan kata yang tepat maknanya dalam bahasa Ibu. Kelima, yakni memperhatikan tingkat kesukaran kosakata, mulai dari kosakata yang mudah, yaitu kosakata yang memiliki persamaan dalam bahasa Indonesia, dilanjut tingkat sedang, kemudian tingkat sukar, Hal tersebut ditinjau dari bentuknya maupun pengucapannya ¹⁴.

Dengan mengetahui kelima hal tersebut, pendidik dapat mengeliminasi masalah-masalah yang berpotensi muncul dalam pengajaran kosakata. Sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Selain mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengajaran kosakata, pendidik dapat menggunakan beberapa Teknik dalam pengajaran kosakata. Menurut Effendy ¹⁵ terdapat beberapa Teknik dan tahapan dalam mengenalkan kosakata serta memberikan pengalaman belajar kosakata kepada siswa dalam memperoleh makna *mufradhat*.

Tahap *pertama* adalah mendengarkan kata. Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan bunyi kosakata baik melalui guru maupun dari penutur asli, baik kata yang berdiri sendiri maupun dalam bentuk kalimat. Siswa dapat dikatakan mampu mendengar dengan baik jika mampu mengetahui dan menguasai unsur bunyi dari kata yang diperdengarkan. Tahap *kedua* yaitu mengucapkan kata. Setelah siswa diperdengarkan kosakata, tahapan berikutnya adalah mengucapkan kata. Dengan mengucapkan kata baru yang baru saja didengar, akan membuat siswa mampu mengingat kosakata tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama. Tahap *ketiga* yaitu mendapatkan makna kata. Memberi tahu makna pada kata kepada siswa. Dalam menerangkan makna kata kepada siswa disarankan untuk menghindari memberi arti secara langsung atau terjemahkan langsung. Melainkan dapat menggunakan beberapa Teknik seperti menceritakan konteks, persamaan dan lawan kata, menunjukkan gambar, dan lain sebagainya. Tahap *keempat* adalah membaca kata. Dalam tahap ini, guru dapat menuliskan kosakata di depan kelas. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui tulisan kosakata yang dimaksud, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya dengan suara yang lantang. Tahap *kelima* dalam pengajaran kosakata

¹⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Kota metro: Misykat, 2005).

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy.

adalah menulis kata. Ini akan membantu siswa untuk mengingat kosakata tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama. Tahap *keenam* sekaligus tahap terakhir adalah membuat kalimat. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik menggunakan kata yang baru saja dihafalkan dalam sebuah kalimat. Guru dapat meminta siswa untuk membuat kalimat baru dengan menggunakan kosakata tersebut.

Media massa merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai saluran untuk berkomunikasi kepada massa atau masyarakat luas. Media massa berfungsi sebagai penyedia informasi, edukasi, dan hiburan. Media massa memiliki peran yang besar bagi kehidupan masyarakat. Media massa yang pertama adalah buku, dan internet menjadi media massa terkini.

Media massa mengikuti perkembangan teknologi. Media massa yang dulunya hanya berupa media cetak seperti buku, koran, kini mengikuti perkembangan zaman yang menuntut semuanya berubah ke arah digital. Oleh karena itu, media massa kemudian selain memiliki versi cetakan juga memiliki versi digital atau kemudian disebut dengan media massa online. Dengan adanya media massa online ini informasi menjadi semakin mudah untuk diakses tanpa terbatas ruang dan waktu.

Media massa masih jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran. Anwas¹⁶ menyatakan bahwa pemanfaatan media massa: koran, buku, radio, dan internet dalam media pembelajaran dalam kategori sangat rendah. Sebagai salah satu bentuk materi autentik media massa perlu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa asing secara umum, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan materi autentik akan mendorong siswa untuk belajar dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempelajari bahasa asli yang nantinya akan mereka temui dalam dunia nyata.

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian *action research* atau penelitian tindakan. *Action research* merupakan penggabungan teori dan praktik (peneliti dan praktisi) yang bekerja bersama mulai dari mendiagnosa masalah, tindakan intervensi

¹⁶ "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN," *Jurnal Teknodik*, June 2019, 323-37, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.33>.

dan refleksi pembelajaran¹⁷. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan pengamatan namun juga berpartisipasi secara langsung dalam fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis secara langsung terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media massa sebagai materi autentik untuk pembelajaran kemahiran membaca. Penelitian ini dilakukan di program studi Pendidikan bahasa arab UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa semester 5 kelas 5A tahun 2021/2022 yang terdiri dari 30 mahasiswa.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur berikut, yakni dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pemanfaatan media massa online dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini media massa online dimanfaatkan dalam pembelajaran kemahiran membaca pada mata kuliah *Qiroah Taudzifiyah*. Teks berbahasa Arab diambil dari media massa skynewsarabic.com dan bbcarabic.com dengan tema yang disesuaikan dengan topik pembahasan kajian mata kuliah yakni membahas tentang profesi diplomat dan pebisnis pada pertemuan pertama, serta antropolog dan atlet dalam pertemuan kedua.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data utama yaitu hasil tes belajar siswa dan data pendukung berupa hasil angket tanggapan mahasiswa. Metode Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif dengan dilengkapi dengan beberapa data deskriptif kuantitatif.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan teks media massa online dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga kali kegiatan dengan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

¹⁷ David E. Avison et al., "Action Research," *Communications of the ACM* 42, no. 1 (January 1999): 94–97, <https://doi.org/10.1145/291469.291479>.

Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap persiapan, peneliti mencari teks media massa yang sesuai dengan tema perkuliahan yang tersusun dalam RPS mata kuliah *Qiroah Taudzifiyah*. Peneliti juga melakukan observasi awal dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa terkait penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah tabel hasil kuesioner:

Tabel 1. Analisis kesulitan mahasiswa

No	Pernyataan	Prosentase
1	Mahasiswa PBA 5A menganggap bahwa kemahiran membaca adalah kemahiran yang sulit untuk dikuasai.	58,3%
2	Mahasiswa berpendapat bahwa kurangnya penguasaan mufrodat menjadi salah satu penghambat penguasaan kemahiran <i>al-qiroah</i> .	94,4%
3	Mahasiswa menyatakan bahwa mereka melakukan penambahan kosakata secara mandiri.	55,6%
4	Mahasiswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan cara alternatif untuk menambah kosakata.	94,4%
5	Mahasiswa merasa kesulitan memahami teks yang mengandung kosakata serapan dan kosakata modern.	86,1%

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Dari hasil angket di atas menunjukkan bahwa penting untuk membantu mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan cara yang lebih efektif yaitu dengan melakukan kajian teks yang memuat kosakata serapan dan kosakata terkini. Sehingga mahasiswa tidak hanya menghafal kosakatanya saja namun sekaligus mengetahui konteks kalimat bagaimana kosakata tersebut diterapkan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pemanfaatan teks media massa dalam pembelajaran *al-qiroah*, dengan mengajak mahasiswa membaca, mengidentifikasi kosakata baru dan kosakata serapan bahasa Inggris yang dibahasa-Arabkan, menganalisis makna setiap mufrodat, dan menarik kesimpulan tentang isi bacaan. Kegiatan pembelajaran memanfaatkan teks media massa dilakukan pada pertemuan ke 10, 11, 12, dan 13 Semester Gasal

Tahun Ajaran 2021/2022 diikuti oleh 36 peserta mahasiswa dari Semester 5 Prodi Pendidikan Bahasa Arab FIT UIN Raden Mas Said Surakarta.

Topik pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa terdiri dari dua macam, yaitu pembelajaran tentang diplomat dan businessman serta profesi antropolog dan atlet olahragawan.

Tahap Pengamatan dan Evaluasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil penguasaan mufrodat mahasiswa yang dibuktikan dalam hasil pretest dan post-test dalam tabel berikut;

Tabel 2. Hasil pelaksanaan pembelajaran

No	Kegiatan	Pretest	Post test
1	Pembelajaran topik Diplomat dan Bussinesman	Nilai rata-rata: 40,41/100 poin Rentang nilai: 10-90 Jumlah responden: 34	Nilai rata-rata: 74,67/100 poin Rentang nilai: 20-100 Jumlah responden: 30
2	Pembelajaran topik profesi Antropolog dan Atlet	Nilai rata-rata: 71,72/100 poin Rentang nilai: 40-100 Jumlah responden 32	Nilai rata-rata: 91,15/100 poin Rentang nilai: 70-100 Jumlah responden 26

Sumber: Hasil penelitian penulis

Selain menggunakan pre-test dan post-test, penulis juga melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media massa menggunakan kuesioner evaluasi kegiatan. Sejumlah 36 responden telah mengisi kuesioner evaluasi pembelajaran dengan hasil sebagaimana pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil evaluasi kegiatan

No	Pernyataan	Prosentase			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Pembelajaran Qiroah Taudzifiyah dengan memanfaatkan teks berbahasa arab dari media massa online memuat kosakata modern dan terkini.	78,1%	21,9%	0	0
2	Mudah mengenali kosakata serapan dari bahasa Inggris dalam bahasa Arab.	53,1%	43,8%	3,1%	0

3	Membuat bank kosakata bahasa Arab saya bertambah.	81,3%	18,7%	0	0
4	Bertambahnya bank kosakata saya berpengaruh pada peningkatan <i>maharoh al-qiroah</i> saya.	78,1%	21,9%	0	0
5	Pembelajaran dengan memanfaatkan teks media massa online sangat bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan mufrodat.	81,3%	18,7%	0	0

Sumber: Hasil penelitian penulis

Berdasarkan kuesioner evaluasi yang diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran *al-qiroah* dengan memanfaatkan teks media massa online ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu mahasiswa lebih mudah mengenali kosakata serapan dari bahasa Inggris dalam bahasa Arab, membuat bank kosakata mahasiswa bertambah, sehingga berpengaruh pada peningkatan keterampilan *al-qiro'ah*. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan mufrodat mahasiswa. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena semakin banyak penguasaan kosakata yang dimiliki akan meningkatkan kemahiran membaca/*alqiroah* yang merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Memperhatikan hasil tersebut di atas dapat diambil sebuah deskripsi bahwa Kegiatan Pemanfaatan teks media massa online untuk meningkatkan penguasaan kosakata mahasiswa PBA efektif. Hal ini tampak pada peningkatan penguasaan mufrodat yang dialami mahasiswa dilihat dari pretest dan post-test yang telah dilaksanakan. Selain itu terdapat manfaat lain yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu lebih mudah mengenali kosakata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengajar memiliki peran yang sangat besar. salah satunya adalah untuk menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dimulai dengan menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, hingga menentukan materi/bahan yang akan digunakan dalam mendeliverkan keterampilan bahasa peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa, materi autentik menjadi sebuah hal yang diyakini lebih baik dibandingkan dengan materi yang disusun sendiri oleh pengajar

yang bukan seorang penutur asli bahasa tersebut. Media teks sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, memiliki peran yang tidak kalah penting dalam rangka meningkatkan kemahiran bahasa peserta didik. Teks dapat dijadikan media untuk mengenali bahasa asing dalam bentuk tulisan, mengenali berbagai macam kosakata baru dalam sebuah konteks bacaan, dan memuat berbagai informasi contoh-contoh penggunaan kaidah-kaidah bahasa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pemanfaatan media massa sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab dapat ditarik beberapa kesimpulan. *Pertama*, mahasiswa meskipun sudah dianggap pembelajar dewasa masih perlu diberikan fasilitas untuk dapat meningkatkan perbendaharaan kata bahasa Arab. *Kedua*, pemanfaatan media massa dapat menarik mahasiswa dalam belajar dikarenakan mereka tidak hanya belajar bahasa asing semata namun juga mendapatkan informasi terkini melalui teks yang dijadikan bahan kajian. *Ketiga*, pemanfaatan media massa efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil pretest dan posttest mahasiswa dimana pada siklus I meningkat sebesar 35 poin penilaian dan pada siklus kedua meningkat sebesar 20 poin penilaian. *Keempat*, persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan media massa dalam pembelajaran Qiroah diantaranya: dapat membantu mahasiswa lebih mudah mengenali kosakata sulit dan kosakata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab, dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy. *Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Kota metro: Misykat, 2005.
- Alireza Moradinejad. "Short-Term and Long-Term Retention of Vocabulary through Authentic Subtitled Videos." *Advances in Language and Literary Studies* 7, no. 5 (September 2016). <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.7n.5p.14>.
- Anwas, Oos M. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN." *Jurnal Teknodik*, June 2019, 323–37. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.33>.

- Avison, David E., Francis Lau, Michael D. Myers, and Peter Axel Nielsen. "Action Research." *Communications of the ACM* 42, no. 1 (January 1999): 94–97. <https://doi.org/10.1145/291469.291479>.
- Brown, H. D. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New-York: Longman, 2001.
- Castillo Losada, César Augusto, Edgar Alirio Insuasty, and María Fernanda Jaime Osorio. "The Impact of Authentic Materials and Tasks on Students' Communicative Competence at a Colombian Language School." *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development* 19, no. 1 (January 2017): 89. <https://doi.org/10.15446/profile.v19n1.56763>.
- Citra Dewi, Resti. "Utilizing Authentic Materials on Students' Listening Comprehension: Does It Have Any Influence?" *Advances in Language and Literary Studies* 9, no. 1 (February 2018): 70. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.1p.70>.
- Diaz, Itala. "Training in Metacognitive Strategies for Students' Vocabulary Improvement by Using Learning Journals." *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development* 17, no. 1 (January 2015): 87–102. <https://doi.org/10.15446/profile.v17n1.41632>.
- H. G. Widdowson. *Teaching Language as Communication*, 1978.
- Harmer, Jeremy. *The Practice of English Language Teaching*. New Editio. UK: Longman, 1991.
- Hashamdar, Mohhamad, and Maryam Maleki. "The Effects of the Instruction of Self-Regulation Strategies and Critical Thinking Strategies on the Second Language Vocabulary Achievement among Iranian EFL Learners." *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 7 (December 2018): 148. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.7p.148>.
- Khalili Sabet, Masoud. "The Impact of Authentic Listening Materials on Elementary EFL Learners' Listening Skills." *International Journal of Applied Linguistics & English Literature* 1, no. 4 (September 2012): 216–29. <https://doi.org/10.7575/ijalel.v.1n.4p.216>.
- Marzban, Amir, and Mojgan Firoozjahantigh. "The Effect of Mnemonic Keyword Techniques Instruction on Vocabulary Achievement and Vocabulary Size of Iranian EFL Learners." *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 4 (July 2018): 222. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.4p.222>.
- Porter, Don, and Jon Roberts. "Authentic Listening Activities 1." *ELT Journal* 36, no. 1 (1981): 37–47. <https://doi.org/10.1093/elt/36.1.37>.
- Tarighat, Samaneh. "Mass Media as a Remedy for Poverty of the Stimulus in the Foreign Language Context." *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 5, no. 6 (September 2016). <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.5n.6p.85>.
- Thornbury, S. *How to Teach Vocabulary*. Essex UK. Harlow: Pearson Education Limited,

2002.

Morrow, K. (1977). *Authentic texts and ESP*. In S. Holden (ed.), *English for Specific Purposes*. London: Modern English Publications, 13–17

Porter, D. & J. Roberts (1981). Authentic listening activities. *ELT Journal* 36.1, 37–47

Swaffar, J. (1985). Reading authentic texts in a foreign language: A cognitive model. *The Modern Language Journal* 69.1, 15–34